

TUGAS AKHIR
BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI
DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA



disusun oleh :

MARIO KAPITANO HENDRIK

61170207

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Kapitano Hendrik
NIM : 61170207
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

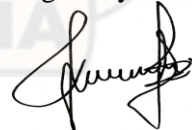
**“BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI DI
KABUPATEN HALMAHERA UTARA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Juni 2023

Yang menyatakan



Mario Kapitano Hendrik
NIM.61170207

HALAMAN PERSETUJUAN

**BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI
DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

MARIO KAPITANO HENDRIK

61.17.0207

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal


: 03 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Mengetahui
DUTA WACANA
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Bangunan Pertunjukan Dan Pelatihan Seni Tari Di Kabupaten Halmahera Utara

Nama Mahasiswa : **Mario Kapitano Hendrik**

NIM : 61170207

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **26.06.2023**

Yogyakarta, 03 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juli 2023



Mario Kapitano Hendrik

61.17.0207

KATA PENGANTAR

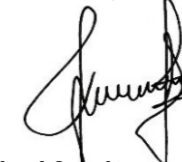
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntun-Nya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Bangunan Pertunjukan Dan Pelatihan Seni Tari Di Kabupaten Halmahera Utara” Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dengan baik.

Karya ini memang jauh dari kata sempurna, tetapi proses pengerjaannya berdasarkan pada pikiran dan kepedulian penulis terhadap fasilitas pertunjukan dan pelatihan seni tari di Kabupaten Halmahera Utara, sehingga yang diharapkan dari hasil pengerjaan ini dapat memberikan dampak positif melalui karya desain yang telah dibuat oleh penulis.

pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Secara Khusus, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan dan perlindungan-Nya Tugas Akhir penulis bisa diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Efroni Tos Hendrik dan Ibu Nortji Tjuluku, yang telah memberikan dukungan doa, materi dan moril.
3. Kedua dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. Selaku dosen pembimbing I dan Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Arc., M.Ars. Selaku dosen pembimbing II, yang sudah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir dengan baik.
4. Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Arch. dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., MT. Selaku dosen penguji penulis.
5. Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halmahera Utara yang telah membantu dalam pengambilan data yang penulis perlukan.
6. Keluarga Besar penulis Hendrik-Tjuluku terkhususnya Kaka kandung penulis Dano Morya Hendrik serta Theo Hendrik, Igal Hendrik, Agil Tambayong, Oscar Sumtaki, Rivando Lolangion, dan Stella Lesnusa yang sudah memberikan doa dan dukungan.
7. Kepada saudara terkasih Desco Partika Imanuel Tjuluku (alm) yang sudah memberikan support dan doa semasa hidupnya.
8. Teman terkasih penulis Lia Margaritha berserta keluarga, yang sudah memberikan dukungan doa dan support.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Bismar Ronggi, Eben Haezer Dicky Septia I, Febby C.A Tamadarage, dan Emerentia Millenia serta Berles Lestuny yang sudah membantu memberikan ide dan gagasan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Teman-teman sekaligus saudara di perantauan serta keluarga besar UKKB Salawaku terima kasih sudah memberikan support dan motivasi.

Yogyakarta, 03 Juli 2023



Mario Kapitano Hendrik
(Penulis)

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

Sampul Depan	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi-vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix

BAGIAN ISI

Kerangka Berpikir

BAB 1 Pendahuluan

Latar Belakang.....	1
Isu dan Fenomena	2
Permasalahan Fungsional dan Arsitektural	2
Rumusan Masalah dan Metode Penelitian	3

BAB 2 Tinjauan Literatur

Seni Tari	4
Standar Ruang Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari	5-6
Arsitektur Metafora.....	7
Nilai Budaya.....	8
Studi Preseden	9-13

BAB 3 Analisis Site & Proqraming

Tinjauan Kawasan	14
Profil Site	15
Analisis pendekatan.....	16
Analisis Site	17-18
Klasifikasi Pengguna.....	19
Alur Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	19
Klsifikasi Ruang Pembelajaran dan Pelatihan	19

DAFTAR ISI

Jadwal Ruang Kelas, Ruang Latihan dan Pertunjukan	20
Bubble Diagram Mikro	20
Bubble Diagram Makro	21
Besaran Ruang	22-23
BAB IV Ide Desain	
Makro Konsep.....	24
Konsep Bentuk Bangunan	25-26
Konsep Bentuk Panggung	27
Konsep Material	28
Konsep Sirkulasi dan Utilitas.....	29
Daftar Pustaka	30
BAGIAN AKHIR	
Lampiran.....	

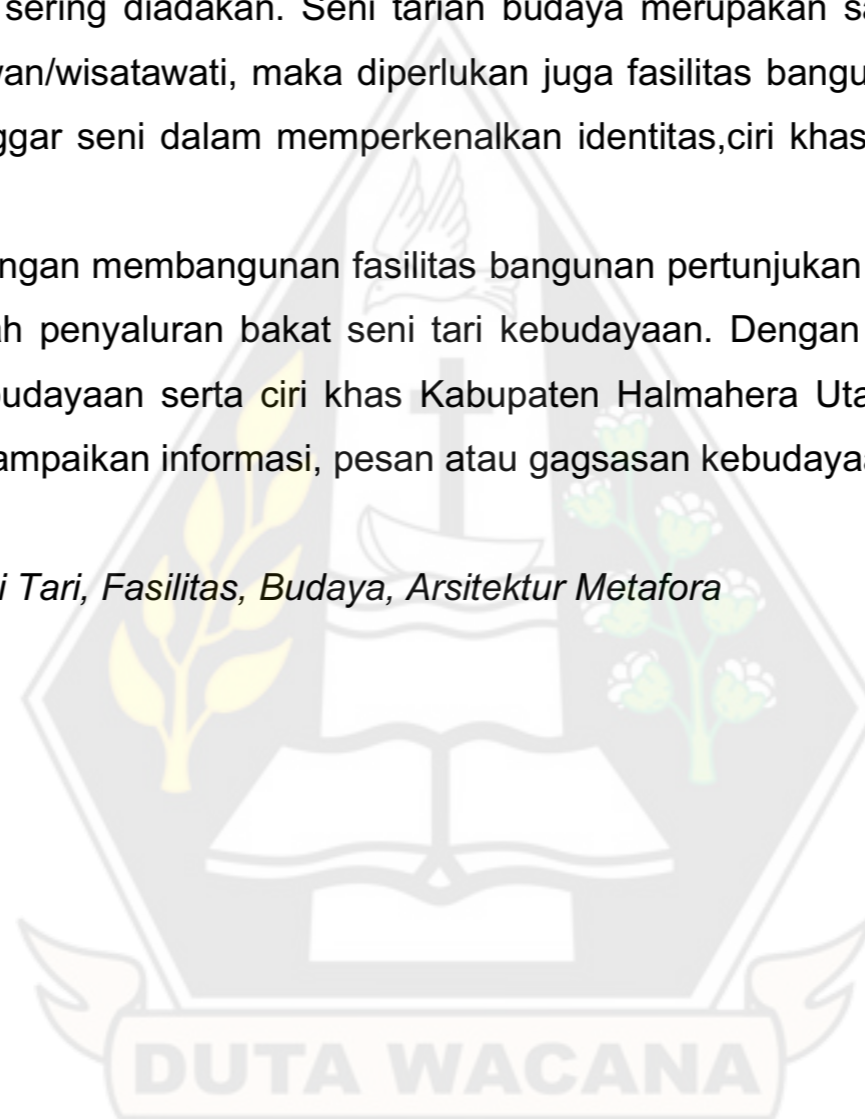


ABSTRAK

Seni kebudayaan masyarakat kabupaten Halmahera Utara menjadi suatu pancaran ketulusan jiwa serta semangat mensyukuri akan karunia Tuhan Yang MahaKuasa terhadap tanah prasadanya. Keanekaragaman kesenian budaya masyarakat Kota Tobelo masih sangat kuat, sehingga menjadi modal wisata yang potensial untuk dikembangkan seperti: tokuwela, music yangere, tarian tide-tide, tarian dingedenge, tarian gumatere, tarian lelehe, bubaso, music bamboo tiup, music bamboo hitadi, upacara adat hibualamo dan tarian cakalele yang sampai saat ini masih terus dipertunjukkan untuk menyambut tamu agung yang datang ke Kota Tobelo maupun acara adat dan festival yang sering diadakan. Seni tarian budaya merupakan salah satu daya tarik yang cukup di perhitungkan dan berpengaruh sebagai salah satu daya tarik Wisatawan/wisatawati, maka diperlukan juga fasilitas bangunan pertunjukan dan pelatihan untuk lebih membantu masyarakat lokal atau anak-anak mudah serta sanggar seni dalam memperkenalkan identitas, ciri khas, serta ekspresi dari tarian kebudayaan di Kabupaten Halmahera Utara.

Oleh karena itu, salah satu jalannya adalah dengan membangun fasilitas bangunan pertunjukan dan pelatihan seni tari di Kabupaten Halmahera Utara khususnya Kota Tobelo agar dipakai sebagai wadah penyaluran bakat seni tari kebudayaan. Dengan demikian pendekatan arsitektur metafora merupakan pendekatan yang mampu mewakili identitas kebudayaan serta ciri khas Kabupaten Halmahera Utara untuk diperkenalkan ke masyarakat lokal maupun wisatawan melalui bentuk arsitekturnya dalam menyampaikan informasi, pesan atau gagasan kebudayaan yang menjadi konsep serta kriteria perancangan.

Kata Kunci: *Bangunan, Pertunjukan, Pelatihan, Seni Tari, Fasilitas, Budaya, Arsitektur Metafora*

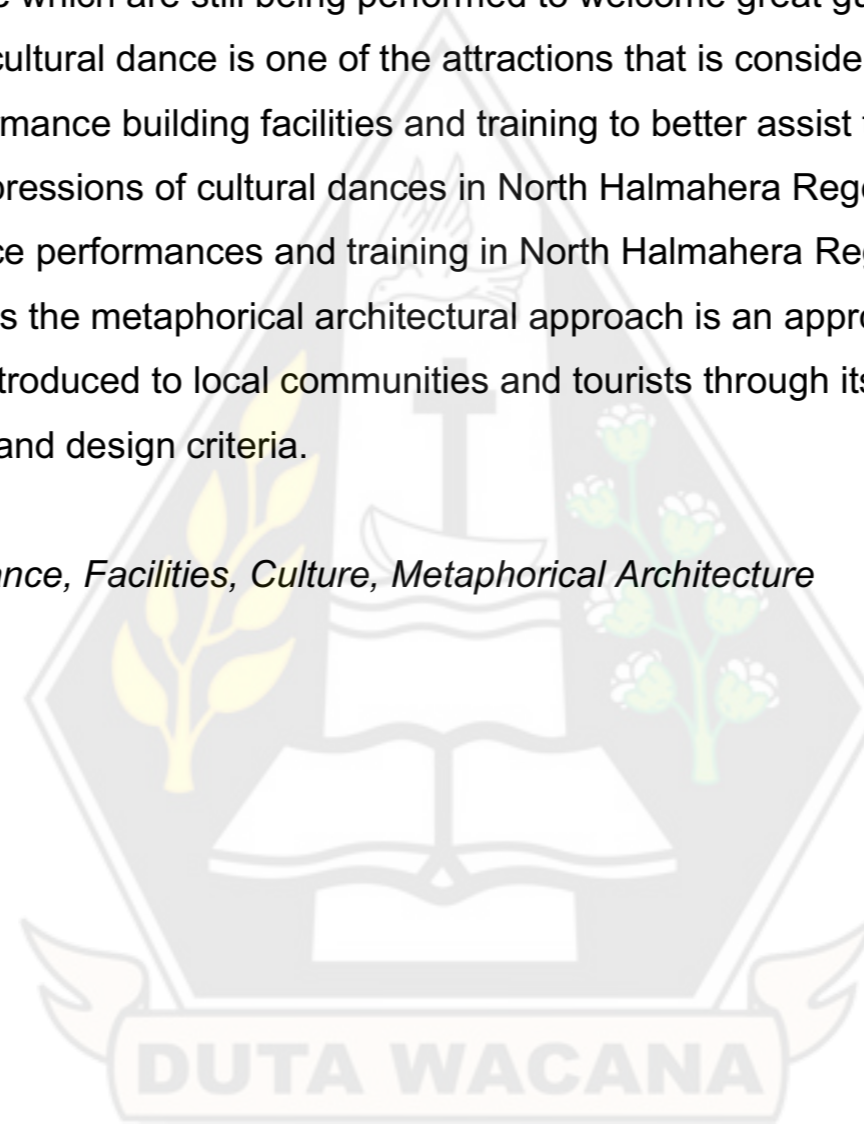


ABSTRACT

The cultural arts of the people of North Halmahera district are an expression of sincerity and a spirit of gratitude for the gift of God Almighty for their prasada land. The diversity of cultural arts for the people of Tobelo City is still very strong, so that it has become a potential tourism capital to be developed such as: tokuwela, yangere music, tide dance -tide, dingedenge dance, gumatere dance, melte dance, bubaso, blown bamboo music, hitadi bamboo music, traditional hibualamo ceremonies and cakalele dance which are still being performed to welcome great guests who come to Tobelo City as well as traditional events and festivals held frequently. The art of cultural dance is one of the attractions that is considered and influential as one of the attractions for tourists/tourists, it is also necessary to provide performance building facilities and training to better assist the local community or young children and art galleries in introducing identity, characteristics , as well as expressions of cultural dances in North Halmahera Regency.

Therefore, one way is to build facilities for dance performances and training in North Halmahera Regency, especially Tobelo City, so that they can be used as a forum for channeling cultural dance talents. Thus the metaphorical architectural approach is an approach that is able to represent cultural identity and characteristics of North Halmahera Regency to be introduced to local communities and tourists through its architectural forms in conveying information, messages or cultural ideas which become concepts and design criteria.

Keywords: Building, Performance, Training, Dance, Facilities, Culture, Metaphorical Architecture



KERENGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.
- Kebudayaan Kota Tobelo.
- Destinasi Wisata Kebudayaan.
- Sanggar Seni Tari.
- Animo Masyarakat dan Anak-Anak Mudah.
- Fasilitas dan Sarana Prasarana Tarian.



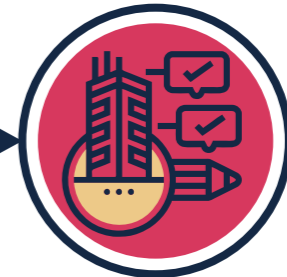
FENOMENA

- Sanggar Seni Tari Kebudayaan.
- Animo Masyarakat dan Anak-Anak Mudah.
- Jumlah Wisatawan.
- Kelestarian Budaya.
- Fasilitas Bangunan Pertunjukan dan Pelatihan Tari.



PERMASALAHAN

- Kurangnya Wadah Serta Fasilitas Seni Tari Tarian Kebudayaan Sebagai Destinasi Wisata.
- Kelestarian Seni Tari Kebudayaan.
- Bangunan Yang Mempresentasikan Kebudayaan.



PENDEKATAN SOLUSI

- Menyediakan Fasilitas Bangunan Pertunjukan Dan Pelatihan Seni Tari Kebudayaan.
- Arsitektur Metafora Sebagai Wadah Yang Memperkenalkan Karakter Kebudayaan.



PROGRAMMING

- Analisis Pengguna.
- Skema Aktivitas.
- Kebutuhan Ruang.
- Hubungan Antar Ruang.
- Buble Diagram.
- Besaran Ruang.



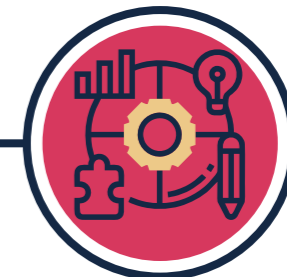
ANALISIS SITE

- PROFIL SITE**
 - Lokasi Site.
 - Kondisi Existing.
- KONTEKS SITE**
 - Infrastruktur.
 - Lingkungan.



TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
 - Tinjauan Mengenai Seni Tari dan Pertunjukan Serta Kriteriannya.
 - Pengertian, Ciri-Ciri dan Kriteria Arsitektur Metafora.
- STUDI PRESEDEN**
 - Sydney Opera House.
 - The Blyth Performing Arts Center.
 - Museum Tsunami Aceh.



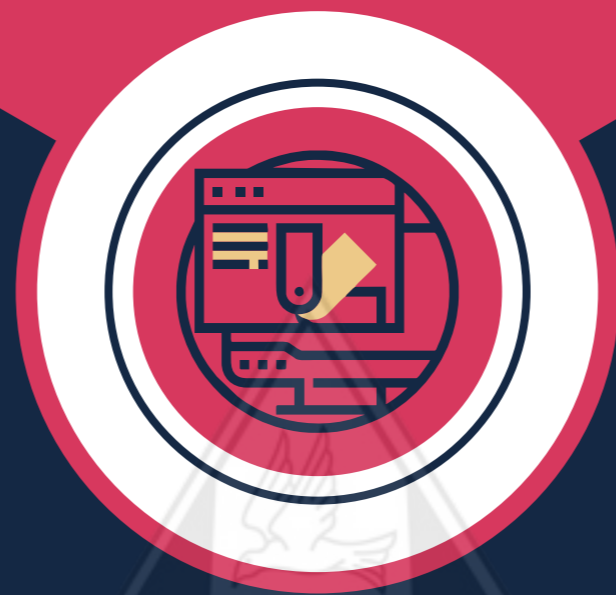
METODE

- DATA PRIMER**
 - Observasi.
 - Wawancara.
 - Dokumentasi.
- DATA SEKUNDER**
 - Data Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab Halut.
 - Data Priwisata Kab Halut.
 - RTRW Kab Halut.
 - Peraturan Pemerintah (PERDA).
 - Literatur Buku Dan Internet.

IDE DESAIN

- Konsep Zonasi
- Konsep Bentuk Bangunan
- Konsep Material
- Konsep Struktur
- Utilitas





BAB I PENDAHULUAN

BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI
DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA

Arti Judul

Bangunan adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik yang di atas atau di bawah tanah dan menyatu dengan tempat kedudukannya di air (Ariestadi, 2008: 1).

Pertunjukan adalah sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma estetik-artistik yang berkembang sesuai zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang. (Bagus Susetyo (2007:1:23)).

Pelatihan adalah usaha pengembangan keterampilan yang dilakukan kepada manusia untuk mencapai standar tertentu.

Seni Tari adalah suatu Gerakan yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok.

Kabupaten Halmahera Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Maluku Utara, dengan Ibu kota Kabupaten terletak di Kota Tobelo.

LATAR BELAKANG



(TARIAN KEBUDYAAAN)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Seni kebudayaan masyarakat Kabupaten Halmahera Utara menjadi suatu pancaran ketulusan jiwa serta semangat mensyukuri akan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa terhadap tanah prasadanya.



(Tobelo Galela Tempo Doeloe)
Sumber : www.Facebook.com

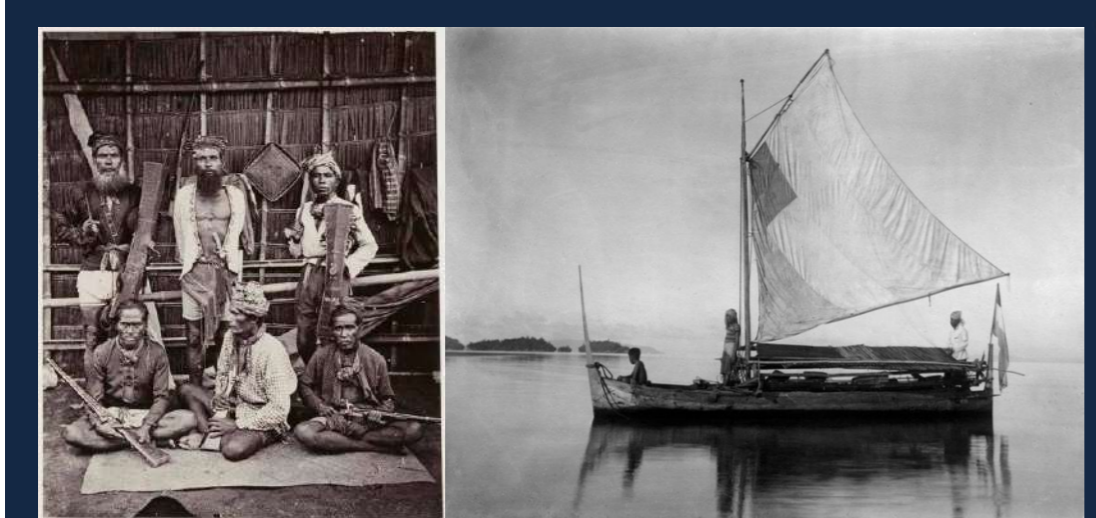
Seni tari merupakan ekspresi nilai batin melalui gerakan yang indah dari tubuh atau fisik dan mimik, seni tari masuk dalam undang-undang khusus tentang pemajuan kebudayaan pada UU No 5 Tahun 2017 pada tanggal 27 April 2017 dengan tujuan pengembangan nilai-nilai leluhur yang mewujudkan masyarakat madani untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan melestarikan objeknya yaitu kemajuan kebudayaan yang salah satunya merupakan seni.



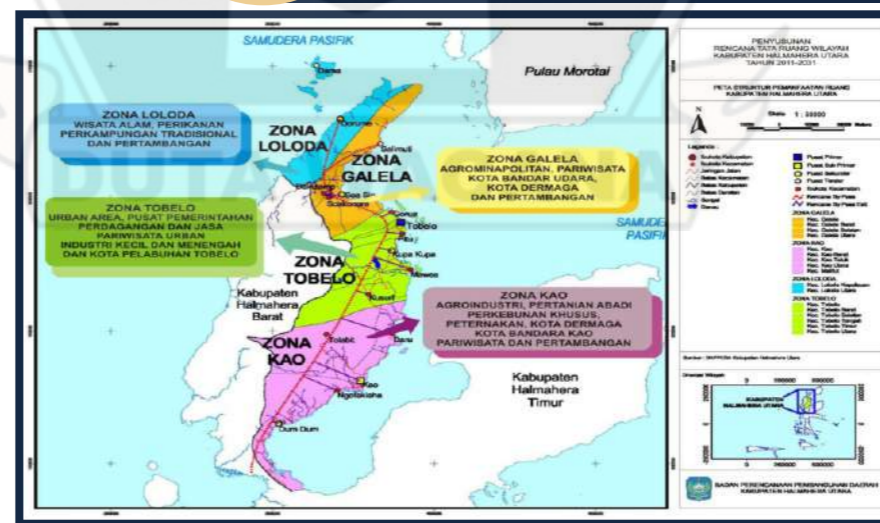
Jenis-jenis kesenian yang selalu mewarnai setiap upacara seremonial adat dan upacara-upacara sakral yang ditampilkan atau dipentaskan pada setiap kesempatan. Pemahaman tentang hal ini disebut O Guru'mini Ma'oa Awi'ngale dengan arti "Yang Kuasa Mengilhami".



- Tarian Cakalele/O'Hoya
- Tarian Tide-Tide
- Tarian Denge-Denge
- Tarian Tokuela
- Tarian Gumatere



(Tobelo Galela Tempo Doeloe)
Sumber : www.Facebook.com



(RTRW KABUPATEN HALUT)
Sumber : Kab. Halut



(PETA DESA GURA)
Sumber : Google

Lokasi pembangunan Gedung Seni Tari idealnya berada pada Desa Gura, Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Hal ini didukung dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kec. Tobelo diperuntukan untuk zona Wisata sehingga membuat lokasi ini cukup strategis.

Kebiasaan dan Adat-Istiadat

Budaya atau Identitas

Seni Tari

Zona Tobelo

- Pusat Pemerintahan
- Urban Area
- Industri Kecil dan Menengah
- Perdagangan Dan Jasa
- PARIWISATA
- Kota dan Pelabuhan

ISU DAN FENOMENA

● Sanggar Seni Tari

No	NAMA SANGGAR	ALAMAT	NAMA PEMIMPIN
1	Sanggar Gumi Guraci	Kec. Tobelo	Rano. B
2	Sanggar Valveles	Kec. Tobelo	Elkan Labada
3	Sanggar Sparta	Kec. Tobelo	Elkan Labada
4	Sanggar Salawaku	Kec. Tobelo	Suhaida Pono
5	Sanggar Stela Maris	Kec. Tobelo	N.F Lain
6	Sanggar Tehilah	Kec. Tobelo	Defendi Namotemo
7	Sanggar Dabiloha	Kec. Tobelo	J. Banari
8	Sanggar Percis	Kec. Tobelo	Yeni Tjanu

(DATA SANGGAR SENI TARI)
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halut

Pada tabel di atas menunjukan data sanggar yang bergerak melestarikan seni tari kebudayaan di Kabupaten Halmahera Utara



(TEMPAT LATIHAN)
Sumber : Sanggar Tehila

Kegiatan Latihan dan Penampilan Sanggar



(PERTUNJUKAN TARIAN)
Sumber : Sanggar Tehila



Sanggar



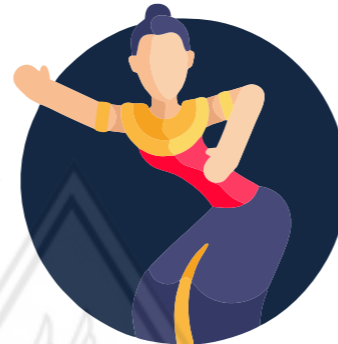
Fasilitas

Dari data sanggar yang melestarikan kebudayaan seni tari di Kota Tobelo belum memiliki wadah atau fasilitas yang layak untuk melakukan kegiatan yang mendukung pelestarian seni tari kebudayaan seperti tempat latihan, singga sanggar tersebut hanya menggunakan rumah masing-masing ketua sanggar untuk melakukan latihan dengan kondisi tempat latihan yang kurang layak.

● Masyarakat



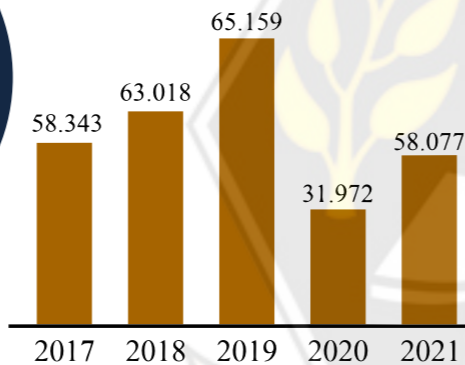
Masyarakat dan Anak-Anak Mudah



Seni Tari Kebudayaan

Animo masyarakat dan anak-anak mudah sangat kuat untuk mempelajari seni tari yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

● Wisatawan



(DATA KUNJUNGAN JUMLAH WISATAWAN)
Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Halut

Keaneekaragaman kesenian budaya masyarakat Kota Tobelo masih sangat kuat, sehingga menjadi modal wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan pada data diatas bahwa kunjungan perbulan dikalkulasi terdapat **6.000 orang perbulan** dan **perhari 194 orang**. jumlah kunjungan ini sudah termasuk wisatawan manca negara dan lokal.

● Ancaman

Berkurangnya animo masyarakat dan anak-anak mudah dalam mempelajari seni tari kebudayaan.

Menurunnya kepercayaan serta minat dalam memperkenalkan budaya sebagai identitas.

(Hasil Wawancara)
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halut

● Dampak

Pengetahuan terhadap seni tari yang ada di Kabupaten ini mulai pudar atau hilang dan sulit untuk dikenalkan ke wisatawan.

Pelestarian terhadap seni tari kebudayaan untuk di kenalkan sebagai identitas, icon daerah menurun.

(Hasil Wawancara)
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halut

PERMASALAHAN



1 Tidak Adanya Fasilitas Pertunjukan Dan Pelatihan Seni Tari



2 Belum Memiliki Kelayakan Tempat Latihan Yang Baik

(Hasil Wawancara)
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halut



3 Animo Masyarakat Yang Mulai Menurun Terhadap Seni Tari

PENDEKATAN SOLUSI

Perancangan

Memperhatikan



Seni Tari Kebudayaan

Ukuran Bangunan

Struktur Bangunan

Bangunan yang mampu memfasilitasi ruang pertunjukan dan pelatihan seni tari kebudayaan.



Citra Bangunan

Pertunjukan & Pelatihan

Aristektur Metafora

Mewakilkan identitas & ciri khas Kebudayaan melalui bentuk arsitektur untuk diperkenalkan ke masyarakat lokal maupun wisatawan.



Lokasi Pembangunan

Tobelo Halmahera

Desa Gura

Masuk dalam zona pariwisata. Lokasi memiliki Akses dan sirkulasi yang mudah dijangkau.

Intrigrasi Arsitektur

Agar dapat Menampilkan identitas sesuai konteks di Kota Tobelo.

Nilai Filosofi

Mengenal lebih dalam seni tari dalam kebudayaan yang ada di Kota Tobelo.

Sejarah Kebudayaan

Mengangkat & menceritakan nilai adat/kebiasan yang menjadi karakter budaya.

PENGARUH



KESIMPULAN



Pelatihan Seni Tari Perjunjukan Seni Tari

Menjadi tempat pembelajaran, pelatihan dan pelestarian seni tari kebudayaan untuk masyarakat serta anak-anak mudah dan menjadi identitas serta ciri khas dan icon baru dalam bentuk arsitekturnya untuk diperkenalkan kepada wisatawan yang datang ke Kabupaten Halmahera Utara.



RUMUSAN MASALAH

FUNGSIONAL



Bagaimana menyediakan fasilitas bangunan pertunjukan dan pelatihan seni tari yang mampu memwadhahi masyarakat serta anak-anak mudah dalam mempelajari, mengembangkan dan melestarikan kebudayaan seni tari di Kabupaten Halmahera Utara?



Bagaimana mengatur serta mengakomodasi kebutuhan dan kriteria ruang pertunjukan dan pelatihan seni tari?

ARSITEKTURAL



Bagaimana mentransformasikan identitas tarian kebudayaan yang memiliki karakter dan ciri khas sehingga dapat mempresentasikan kebudayaan di Kabupaten Halmahera Utara dengan pendekatan arsitektur metafora?



Bagaimana mendesain sistem struktur serta konstruksi bangunan pertunjukan dan pelatihan seni tari yang berlokasi dekat bibir pantai dengan mempertimbangkan bentuk transformasi arsitektur metafora?



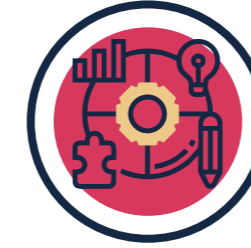
TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menyediakan bangunan pertunjukan dan pelatihan seni tari Kabupaten Halmahera Utara yang diharapkan menjadi daya tarik pengunjung untuk dapat membuat masyarakat secara umum memiliki kesempatan mengenal, melihat, dan mempelajari seni Tari secara edukatif, efektif dan relatif terutama untuk anak-anak mudah di Kabupaten Halmahera Utara.

TUJUAN KHUSUS

Menyediakan bangunan pertunjukan dan pelatihan seni tari Kabupaten Halmahera Utara yang memiliki nilai filosofis kebudayaan dan religi dengan pendekatan arsitektur metafora sebagai bangunan yang mempresentasikan identitas, menyampaikan informasi, pesan atau gagasan kebudayaan seperti tarian, dan atribut pendukung tarian tradisional di Kabupaten Halmahera Utara.



METODE KOMPLIKASI DATA

DATA PRIMER

- Wawancara kepada beberapa narasumber seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halmahera Utara, Sanggar Seni Tari yang ada di Kec. Tobelo dan Tokoh Kebudayaan Kab. Halmahera.
- Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui existing site dan lingkungan sekitarnya untuk merasakan ruang.
- Dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar

DATA SEKUNDER

- Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara.
- Data Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara.
- RTRW Kabupaten Halmahera Utara.
- Peraturan Pemerintah (PERDA).
- Literatur buku dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

Appleton, I. (2008). Buildings for the Performing Arts. A desig and development guide second edition. Jerman: Architectural Press.

Arsitektur, b. (2016, November 26). ANALISA KONSEP GEOMETRI SYDNEY OPERA HOUSE. Retrieved from <http://arsibook.blogspot.com/>.

Ashadi. (2020). Konsep Metafora Dalam Arsitektur. In Ashadi, Konsep Metafora Dalam Arsitektur (pp. 1-15). Jakarta: Arsitektur UMJ Press .

Dunas ., Y. (2018). LEARNING CENTER BERBASIS TEORI KECERDASAN MAJEMUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI SOLO. PhD Thesis UAJY, 40-45.

Galela, D. (2017). Kajian Linguistik. Seni dan Budaya Tobelo, 4, 50-53.

Irda, A., Irwansyah, M., & Bustari. (2021). PERANCANGAN MUSEUM MARITIM ACEH DI SABANG DENGAN PENERAPAN TEMA METAFORA ARSITEKTUR. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan, 12-16.

Kebudayaan, D. P. (2022, juni 23). Bidang Kebudayaan. (M. Kapitano, Interviewer)

Lewson, s. (2015, November 10). The Blyth Performing Arts Centre / Stevens Lawson Architects. Retrieved from <https://www.archdaily.com/>.

Maarif, S. D. (2021, 04 12). Apa Itu Seni Pertunjukan dan jenis-jenisnya. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/apa-itu-seni-pertunjukan-dan-jenisjenisnya-gbTL>

Muryanto. (2019). Mengenal Seni Tari Indonesia. semarang: Alprin.

Pariwisata, D. (2022, Juni 28). Pariwisata. (M. Kapitano, Interviewer)

Perez, A. (2010, Juni 23). AD Classics: Sydney Opera House / Jørn Utzon. Retrieved from archdaily.

Prihutama, M. (2020, Juni 2). Kajian konsep Arsitektur Metafora Pada Bangunan Bertingkat Tinggi. Jurnal Arsitektur Zonasi, III, 221-222.

Studio, A. (2020). Aristur Studio. Retrieved from www.arsitur.com.

Dewagede, A (2022) .Pusat Pelatihan dan Pertunjukan Seni Tari dan Karawitan Remaja di Kecamatan Tegallalang dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic (pp. 152-161) Denpasar

Boediman, L. S (2018). BELAJAR DARI SPIRITUALITAS MASYARAKAT HIBUALAMO UNTUK PENGEMBANGAN TEOLOGI KONTEKSTUAL. Hibualamo : Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan, 2(2), 40-45

Data Arsitek Jilid II. Jakarta: Erlangga Neufert, Ernets. 2022.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Halmahera Utara. 2013-2032

Perda, RTRW. Kabupaten Halmahera Utara, No 09 (2012,09)

<https://ojs.unimal.ac.id/arsitekno/article/view/1207>

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NGY1M2FiZDIIZWVIZWMxNmVhOTIjYzk3ZGUwMWJjNWUyNzcyZml1YQ==.pdf